

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pasien penyakit jantung koroner lebih banyak ditemukan pada umur lebih dari 50 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dengan tingkat pendidikan yang tinggi.
2. Status gizi pada penderita penyakit jantung koroner lebih cenderung ke gemuk dan obesitas dengan status obesitas sentral.
3. Pola konsumsi lemak pada pasien penyakit jantung koroner cenderung sering yaitu 4-5 kali dalam seminggu, dengan jenis konsumsi lemak yaitu lemak jenuh dan lemak tak jenuh dengan jumlah yang tinggi serta tingkat konsumsi lemak yang tidak baik.
4. Profil lipid pasien penyakit jantung koroner sebagian memiliki kadar yang tinggi pada kadar LDL dan sebagian lagi mempunyai kadar LDL yang normal serta sebagian memiliki kadar yang rendah pada HDL dan sebagian mempunyai kadar HDL yang normal.
5. Terdapat hubungan antara pola konsumsi lemak dengan obesitas sentral. Semakin tinggi konsumsi lemak semakin banyak terjadi penumpukan lemak di daerah abdomen sehingga memicu terjadinya obesitas sentral.
6. Tidak terdapat hubungan antara pola konsumsi lemak dan obesitas sentral dengan profil lipid pada pasien penyakit jantung koroner. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kadar profil lipid penderita penyakit jantung koroner salah satunya penderita sudah mendapatkan terapi obat dan konsultasi gizi.

## **B. Saran**

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pola konsumsi lemak dan status obesitas sentral dengan profil lipid pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit. Proses pengumpulan data sebaiknya dilakukan langsung dengan pasien penyakit jantung koroner agar data bersifat kuantitatif dan nyata. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* sehingga data bersifat kualitatif sehingga data-data yang diperoleh banyak sekali ditemukan bias. Untuk itu diperlukan kajian literature yang lebih banyak lagi dengan berbagai sumber data base sehingga mendapatkan yang baik atau dilakukan penelitian dengan metode lain yang lebih obyektif .